

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan penelitian ini, diketahui bahwa:

1. Variabel PDRB per kapita berpengaruh terhadap APS karena PDRB per kapita sebagai cerminan pendapatan masyarakat dari aktivitas perekonomian yang mereka jalani. Semakin besar produksi masyarakat dalam sektor ekonomi daerahnya maka akan semakin banyak penghasilan yang mereka dapatkan dan hal ini akan memudahkan masyarakat dalam mengakses kebutuhan pendidikan sehingga dapat meningkatkan APS.
2. Variabel tingkat kemiskinan berpengaruh terhadap APS dan memiliki koefisien negatif. Semakin banyak masyarakat miskin menunjukkan bahwa tingkat produktifitas masyarakat yang rendah, saat produktifitas mereka rendah maka produksi yang dihasilkan juga rendah. Kondisi tersebut menyulitkan masyarakat dalam membiayai kebutuhan pendidikan dikarenakan tidak adanya pendapatan yang dapat menunjang pembelajaran masyarakat tersebut dalam pendidikan.
3. Variabel belanja sektor pendidikan berpengaruh terhadap APS dikarenakan belanja sektor pendidikan yang digunakan pemerintah setempat untuk membangun sekolah, ruang kelas, hingga sarana prasarana penunjang aktifitas pembelajaran lainnya maka akan memberikan kemudahan pada masyarakat dalam menjalani pendidikan sehingga partisipasi masyarakat dalam pendidikan yakni APS juga akan meningkat.
4. Variabel jumlah tenaga pendidik berpengaruh terhadap APS dikarenakan jumlah tenaga pendidik yakni guru di suatu daerah yang dapat mencukupi kebutuhan penduduk usia sekolah dalam daerah tersebut akan meningkatkan motivasi masyarakat untuk terus dapat mengenyam pendidikan dan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga akan meningkatkan APS.

V.2 Saran

Terdapat saran yang penulis ajukan dari hasil penelitian ini diantaranya yaitu:

V.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel independen yang berbeda dalam memengaruhi APS seperti jumlah sekolah yang dapat menunjukkan jumlah sebenarnya ketersediaan fasilitas pendidikan di suatu daerah.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel penelitian lebih luas dan data penelitian dalam rentang waktu lebih panjang sehingga tidak hanya terfokus pada beberapa wilayah tertentu dalam melakukan penelitian.

V.2.2 Saran Praktis

1. Pemerintah daerah sebaiknya mengalokasikan anggaran belanja sektor pendidikan secara efektif dan efisien, salah satunya dengan membuat rancangan prioritas terkait daerah-daerah yang sangat membutuhkan fasilitas pendidikan untuk segera dibenahi fasilitas pendidikannya sehingga dapat memberikan pengaruh yang lebih baik lagi terhadap partisipasi pendidikan masyarakat yakni APS.
2. Bagi pemerintah daerah sebaiknya perlu mengoptimalkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan yakni APS dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat memengaruhi tingkat APS seperti PDRB per kapita, tingkat kemiskinan, belanja sektor pendidikan dan jumlah tenaga pendidik.